UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI TRADISONAL BAWANG MERAH

(Studi Kasus Kelompok Tani Harapan Tani 3 Desa Jatiadi)

SKRIPSI

OLEH

ERWIN HIDAYAT

NIM : 2017.12.07.29.0229

PROGAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN

GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

2021

UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI TRADISONAL BAWANG MERAH

(Studi Kasus Kelompok Tani Harapan Tani 3 Desa Jatiadi)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ekonomi Syariah

OLEH

ERWIN HIDAYAT

NIM : 2017.12.07.29.0229

PROGAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

KRAKSAAN-PROBOLINGGO

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Erwin hidayat

NIM : 2017.12.07.29.0229

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisonal Bawang Merah (Studi Kasus Kelompok Tani Harapan Tani 3 Desa Jatiadi)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing I

Dr. Abd. Aziz, M.Ag Tanggal 13 November 2021
NIDN: 2105046501

Pembimbing II

Ibu Tri Nadhirotur Roifah, M.E.
NIDN : 211801801 Tanggal 13 November 2021

Mengetahui,
Ketua
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Abdul Ghafur, M.E.I
NIDN :2117018701

UNIVERSITAS ISLAM
ZAINUL HASAN GENGGONG

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 16 November 2021

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 12 Desember 2021

Probolinggo, 12 Desember 2021
Rektor UNZAH

Dr. Abd. Aziz, M.Ag
NIDN: 2105046501

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Nuntufa, M.M ( )
2. Sekretaris Sidang : Abd. Ghafur, M.E.I ( )
3. Penguji Utama : Dr. Muhammad Hifdil Islam, M.Pd.I( )

MOTTO

...وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya : *" ...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*

(Q.S Al-Maidah [5]: 2)

ABSTRAK

Erwin, Hidayat. 2021, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisonal Bawang Merah (Studi Kasus Kelompok Tani Harapan Tani 3 Desa Jatiadi)*. **Skripsi.** Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam universias islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing (I) Dr. Abd Aziz, M.Ag, Pembimbing (II) Ibu Tri Ndhirotur Roifah, M.E.

Kata Kunci : Peningkatan Kejahteraan, Ekonomi, Petani Bawang Merah.

Pertanian di indonesia memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional, hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang kebanyakan menjadi petani dan bekerja di sektor pertanian. Demi mewujudkan dua hal dalam sekaligus, yakni ketahanan pangan dan kelestarian alam dengan harapan sistem pertanian yang berkelanjutan dengan sistem ekonomi sinergis antara produksi dan distribusi.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami apa saja strategi yang dilakukan masyarakat petani bawang merah dalam upaya meningkatkan ekonominya dan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani bawang merah. Untuk mencapai suatu tujuan, pendekatan yang digunakan disini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yang mana pendekatan ini berdasarkan fakta dan alamiah.

Peneliti mengumpulkan data, menganalisis data dimana sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisa data yang digunakan adalah reduksi data, display, serta kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi dalam meningkatkan kesejahteraan yang dilakukan oleh masyarakat petani adalah sistem penjualan, modal yang berupa aset/harta, pijaman ke bank dan subsidi dari pemerintah. faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani adalah sebagian besar berawal dari modal dan bantuan dari pemerintah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir. Penulisan Tugas Akhir ini dalam rangka memenuhi salah saatu syarat kelulusan stara 1 (S1) Ekonomi Syariah pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) Genggong. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada tahap penyusunan Tugas Akhir ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Ibu dan Bapak tercinta saya yang telah memberi dukungan penuh baik dalam segi moral maupun materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abd. Aziz, M.Ag selaku Rektor UNZAH Genggong.
3. Bapak Nuntufa, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Abd Ghafur, M.E.I selaku Ka Prodi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Abd. Aziz, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan ibu Tri Nadhirotur Roifah, M.E. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh civitas akademik, staf fakultas dan staf progam studi yang telah memberikan pelayanan yang baik kami serta selalu mengingatkan kami untuk terselesaikannya skripsi ini.

7. Kepada para sahabat saya khususnya teman-teman yang selalu mensuport saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini,

Penulis menyadari akan kekurangan dan kelemahan, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaa. , untuk itulah penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan koreksi penulis agar dapat di perbaiki Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mempunyai nilai guna.

Kraksaan, 13 Oktober 2021

Hormat Kami

ERWIN HIDAYAT
2017.12.07.29.0229

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 4

C. Rumusan Masalah 4

D. Tujuan Penelitian 4

E. Manfaat Penelitian 5

F. Metode Penelitian 5

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 5

2. Kehadiran peneliti 6

3. Lokasi Penelitian 6

4. Sumber Data 6

5. Prosedur Pengumpulan Data 7

6. Analisis Data 8

7. Pengecekan Keabsahan Temuan 9

8. Tahapan-tahapan Penelitian 10

G. Sistematika pembahasan 11

BAB II TELAAH PUSTAKA 13

A. Petani Bawang Merah 13

B. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian 15

1. Pengertian perekonomian 16

2. Pertumbuhan Ekonomi 17

C. Pengertian Kesejahteraan dan Tingkat Kesejahteraan Menurut Ahli .. 19

D. Indikator Kesejahteraan serta Prinsip dan Faktor Kesejahteraan 22

E. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi 28

F. Konsep Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Islam 34

G. Penelitian Terdahulu 36

BAB III TEMUAN PENELITIAN 39

A. Gambaran Umum Desa Jatiadi 39

B. Deskripsi Data 41

BAB IV PEMBAHASAN 46

A. Strategi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Petani Bawang Merah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Melalui Bawang Merah 46

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah 49

BAB V P E N U T U P 53

A. Kesimpulan 53

B. Saran 54

DAFTAR RUJUKAN 55

LAMPIRAN-LAMPIRAN 57

RIWAYAT HIDUP 69

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 70

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Tabel kecamatan, luas tanah, hasil produksi	2
3.1	Batas desa jatiadi	39
4.1	Tabel luas tanah, bibit bawang merah, produktivtas dan harga	47

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	Transkip Wawancara	56
Lampiran: 2	Foto kegiatan penelitian	64

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̧	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Komuditi yang jadi pusat perhatian pemerintah salah satunya adalah bawang merah. Bawang merah merupakan tanaman sayuran yang memepunyai arti penting bagi masyarakat, baik dilihat dari nilai ekonomi maupun dari kandungan gizi yang sangat tinggi. Selain itu, bawang merah juga dapat sebagai obat tradisional yang banyak manfaatnya bagi kesehatan tubuh. Kabupaten probolinggo merupakan salah satu sentral pertanian bawang merah di jawa timur, untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani bawang merah pemerintah memberikan bantuan bibit bawang merah.

Upaya untuk mengatasi permodalan dalam usaha tani bawang merah, pemerintah memberikan bantuan bibit kepada petani melalui kelompok tani.[1] Program bantuan bibit pemerintah di berikan kepada kelompok tani di kabupaten probolinggo, salah satu desa di kabupaten probolinggo yang mendapat bantuan bibit tersebut yaitu desa Jatiadi kecamatan Gending kabupaten probolinggo. Program bantuan bibit tersebut diberikan kepada salah satu kelompok tani di desa Jatiadi yaitu harapan tani 3.

Berdasarkan data yang didapat dari jurnal menunjukkan bahwa keuntungan usahatani akan bawang merah di Kabupaten Probolinggo sebesar Rp. 48.474.901/ha/musim tanam. Akan tetapi saat ini ada beberapa

[1]https//www.cendananews.com DKKB Probolinggo kembangkan program kawasan bawang merah.

permasalahan yang terjadi pada komoditas bawang merah di kabupaten probolinggo yang mengakibatkan harga bawang merah di Probolinggo menjadi turun. Penyebab dari turunnya harga dikarenakan adanya kualitas bawang merah yang sangat rendah. Petani bawang merah di kabupaten probolinggo mengeluh karena harus rela rugi pada panen musin ini dikarenakan serangan ulat dan virus yang membuat pertumbuhan tanaman menjadi kurang baik. Ratusan hektar lahan bawang merah di Kabupaten Probolinggo menjadi rusak akibat diserang ulat dan virus sehingga kualitas tanaman bawang merah menjadi kering yang mengakibatkan gagal panen.

Penyebab dari serangan virus dan ulat dikarenakan musim angin yang sangat kencang, nama angin ini sering disebut “angin gending”. Para petani telah berupaya untuk menanggulangi wabah tersebut seperti dengan memasang jaring, namun Langkah tersebut masih saja tidak efektif untuk menanggulangi serangan hama. Serangan dari ulat dan virus sudah berlangsung sekitar 2 bulan yang lalu. Akibat serangan tersebut terpaksa para petani panen lebih awal. Hasil panen bawang merah musim ini yang biasanya berukuran besar menjadi kecil dan warnanya kuning.

Tabel 1.1

Kecamatan	**Luas Panen (ha)**	**Hasil produksi (ton)**
Dringu	1.589	16,084
Tegalsiwalan	1.464	14,818
Gending	982	9,939

Leces	855	8,654

Data dari : tribunprobolinggo.com

Dari tabel 1.1 diambil 4 kecamatan dari 24 kecamatan yang ada di kabupaten probolinggo yang mempunyai produktifitas bawang merah yang paling tinggi dan salah satu dari 4 kecamatan diatas, kecamatan Dringu paling tinggi tingkat produktifitasnya dengan luas panen 1.589ha dengan begitu hasil yang dapat di produksi sekitar 16,084 ton dan Gending menempati peringkat ketiga untuk produktifitas bawang merah di kabupaten probolinggo dengan luas panen 982 ha dan hasil produksi yang dapat di hasilkan dari luas panen tersebut adalah 9,939 ton.

Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan manusia dari kebutuhan yang bersifat paling dasar seperti makan, minum, dan pakaian hingga kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat adalah salah satu hal mendasar yang mampu membuat manusia merasakan kesejahteraan .

Kesejahteraan hidup memang keinginan semua orang dalam mengatasi kemiskinan. Oleh karena itu, kemiskinan harus di hapus karena tidak mensejahterakan suatu kondisi yang serba kekurangan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.[2] Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka penulis tertarik dengan mengangkat judul penelitian ” **Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah ”.**

[2]Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengetaskan Kemiskinan,* (Gema Insani Press, 1995), hal 32

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi petani bawang merah di desa jatiadi kabupaten probolinggo pada kelompok harapan tani 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan masyarakat petani bawang merah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonominya ?
2. Apa saja kendala dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani bawang merah ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas:

1. Untuk mengetahui apa saja strategi yang dilakukan oleh masyarakat petani bawang merah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonominya.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani bawang merah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan akan memperkaya pemahaman terhadap upaya peningkatan kesejateraan ekonomi petani tradisonal bawang merah.

2. Bagi Mahasiswa

   Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan/refrensimakalah,skripsi, dan lainnya.

3. Bagi Perguruan Tinggi

   Penelitian ini bagi Universitas Islam Zainul Hasan Genggong diharapkan bisa menambah informasi dan masukan untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama serta dapat menambah koleksi pustaka yang Bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu hasil yang di dapat berupa penjelasan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada metode kualitatif sebuah penelitian dilakukan untuk mengembangkan sebuah konsep yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk membuat orang lebih paham akan sebuah teori dan mengembangkannya.

2. Kehadiran peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah penting. Karena peneliti berperan penting dalam menetukan data keseluruhan.

Kehadiran peneliti merupakan ciri khas dalam melakukan penelitian kualitatif. Untuk itu peneliti disini sebagai kunci dari pemgumpulan data, oleh karena itu, kehadiran peneliti disini mutlak diperlukan.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang di pilih oleh peneliti adalah Desa jatiadi RT. 23 / RW.10 Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo . karena bagi peneliti desa tersebut mayoritas bertani penanam bawang merah.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini memakai sumber data primer dan sekunder, data tersebut di jelaskan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh peneliti dari sumber-sumber asli atau dari lokasi objek penelitian di lapangan. Untuk data primer ini dapat di peroleh dengan hasil wawancara kepada petani dan observasi langsung ketempat penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekeunder yang

diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian di desa Jatiadi.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti dalam pengumpulan data atau informasi yang lengkap. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

a. Teknik wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan bertemu langsung dengan narasumber. Penelitian ini merupakan ptoses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman peneliti) dengan subyek yang diteliti.[3]

b. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok orang maupun individu pada keadaan tertentu.[4]

c. Teknik Dokumentasi

Selain metode wawancara dan pengamatan, data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk

[3] V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018), hal 23
[4] V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018), hal 23

menggali data yangbersumber dari dokumen-dokumen seperti arsip-arsip surat, data statistic, laporan-laporan penelitian terdahulu, catatan-catatan, foto serta laporan-laporanlain yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang dibutuhkan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan dan penyusunan data kedalam struktur, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[5]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.[6]

Dalam analisis data memerlukan tahapan yang dilakukan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data adalah data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang diperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

[5] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1999), hlm. 103

[6] Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

b. Penyajian data adalah data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk susunan sehingga memudahkan peniliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

c. Penyimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Supaya data dapat terjamin validitasnya (keabsahan) maka peneliti harus menempuh jalur pemerkasaan data dengan memilih beberapa teknik seperti berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Maksud perpanjangan keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti kualitatif terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

b. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan poses analisis

yang konstan atau tentetif.[7] Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan ketekunan pengamatan barmaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan personal atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.[8]

8. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

a. Tahap orientasi

Dalam tahap orientasi, peneliti melakukan observasi di Desa Jatiadi terkait izin melakukan penelitian kemudian peneliti menyusun

[7] Ibid, Lexy j. Moleng,*Metode Penelitian Kualitatif,*
[8] Ibdt, Lexy j. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif,*

rancangan penelitian dan perlengkapan yang diperlukan. Kemudian mengantar surat perizinan penelitian pada Kepala Desa Jatiadi.

b. Tahap pengumpulan data atau kerja lapangan

Setelah tahap orientasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini kegiatan peneliti akan diawali dengan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang telah ditentukan.

c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan pengecekan data dengan informan dan subjek penelitian maupun dokumen untuk membuktikan keabsahan data yang telah diperoleh kemudian dilakukan penyederhanaan data dan dilakukan perbaikan dari segi bahasa maupun sistematika agar pelaporan hasil peneliti tidak diragukan lagi keabsahan.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi. Dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan penelitian menjadi lima bab, yang masing-masing bab mengandung susunan pembahasan, berikut adalah sistematikanya:

1. Bab I (Pendahuluan). Yang berisi penjelasan latar belakang yang mendasari dilaksanakannya penelitian ini, focus penelitian, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini dan penjabaran dari metode yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Bab II (Telaah Pustaka). Pada bab ini dijelaskan kajian teori yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan fenomena hasil penelitian sebelumnya.
3. Bab III (Temuan Penelitian). Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari lokasi penelitian. Selain itu juga terdapat uraian data atau temuan yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4. Bab IV (Pembahasan). Pada bab ini berisi tafsiran dan penjelasan temuan yang dari hasil penelitian di lapangan.
5. Bab V (Kesimpulan). Pada bab ini berisi jawaban atas rumusan masalah yang dinyatakan dalam penelitian atau pencapaian dari tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian merupakan temuan yang didukung oleh data yang didapatkan dari proses penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Petani Bawang Merah

Petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam pada tanah pertanian. Anwas mengemukakan bahwa petani adalah orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu. pengertian petani yang dikemukakan tersebut di atas tidak terlepas dari pengertian pertanianx. salah satu buku dari Anwas tentang ilmu usaha tani mengemukakan bahwa pertanian adalah kegiatan manusia mengusahakan terus dengan maksud memperoleh hasil-hasil tanaman ataupun hasil hewan, tanpa mengakibatkan kerusakan alam.[9]

Menurut Slamet dalam satu bukunya tentang "Memantapkan Posisi dan Meningkatkan Peran Penyuluhan Pembangunan Dalam Proseding" mengatakan bahwa petani asli adalah petani yang memiliki tanah sendiri, bukan penyakap maupun penyewa. Petani asli misalnya, saya punya lahan sendiri, dikerjakan sendiri. Menurutnya, sekecil apapun tanah yang dimiliki seorang petani, dia tetap disebut petani asli jika dia memiliki tanah sendiri. Sebaliknya, meskipun seseorang mampu menguasai tanah luas, tetapi tanah yang dikuasainya itu bukan miliknya sendiri, dia tidak bisa disebut sebagai petani asli, melainkan petani ketengan. Menurutnya, seluas apapun tanah yang dikuasai oleh petani ketengan, dia belum bisa disebut orang kaya. Karena itu,

[9] Adiwilaga, Anwas."*Ilmu Usaha Tani: Cetakan II"*. (Bandung,:Alumni, 1992),

tidak mengherankan jika seorang petani ketengan tidak dapat meningkatkan status sosialnya dalam struktur masyarakat desa berdasarkan penguasaan tanahnya.[10]

Tanaman bawang merah merupakan tanaman semusim, berumbi lapis, berakar serabut dan daun berbentuk silindris dengan pangkal daun yang berubah bentuk dan fungsinya, yaitu membentuk umbi lapis.[11]

Daun bawang merah hanya mempunyai satu permukaan, berbentuk bulat kecil, memanjang dan berlubang. Bagian ujung daun bawang merah meruncing dan bagian bawahnya melebar seperti kelopak dan membengkak. Kelopak daun sebelah luar selalu melingkar menutupi daun yang ada didalamnya. Bunga tanaman bawang merah termasuk bunga majemuk dan berbentuk tandan, yang bertangkai 50 sampai 200 kuntum bunga. Pada ujung dan pangkal tangkai mengecil sedangkan di bagian tengah menggembung. Bunga bawang merah merupakan bunga sempurna yang tiap bunganya terdiri dari lima sampai enam benangsari dan satu buah putik dengan daun bunga yang berwarna putih. Bakal buah duduk di atas membentuk bangun segitiga hingga nampak seperti kubah. Menurut Gembong Tjitrosoepomo, bunga dari suku Liliaceae kebanyakan merupakan bunga banci (alomorf).[12]

---

[10] Slamet, Margono. "Memantapkan Posisi dan Meningkatkan Peran Penyuluhan Pembangunan Dalam Proseding" *Seminar IPB Bogor: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Menuju Wujudnya Masyarakat Madan.* Pustaka Wira Usaha Muda,2000,hlm. 18-19.

[11] Departemen Pertanian."*Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija dan Sayuran".* Satuan Pengendali Bimas. Jakarta 1983.

[12] Gembong Tjitrosoepomo, " *Taksonomi Tumbuhan", Gajah Mada Press*. Yogyakarta, 1988

B. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian

Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat di wujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelangan dan dan memperkuat daya saing perekonomiannya.[13]dalam surat Q.s. al-Hasyr 7.

مَّآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ مِنْ أَهْلِ ٱلْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةًۢ بَيْنَ ٱلْأَغْنِيَآءِ مِنكُمْ ۚ وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمْ عَنْهُ فَٱنتَهُوا۟ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ٧ [14]

Artinya: harta rampasan fa'I yang di berikan allah kepada rasulnya (yang berasal) dari beberapa peduduk negeri, adalah unuk allah, rasul, kerabat (rasul), anak yatim, orang-orang miskin, dan unuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta iu jangan beredar di antara orang-orang yang kaya saja di antara kamu. Apa yang di beikan rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang di larangnya bagimu maka tinggakanlah. Dan beraktwalah kepada allah. Sungguh, allah sangat keras hukuman-nya.

Selanjutnya upaya itu harus diikuti dengan memprkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat.dalam rangka ini di perlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana.

---

[13] Gunawan Sumodiningrat: *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta, IDEA 19980, hlm. 146

[14] Al-quran surat Q.s. al-Hasyr 7.

Dalam kerangka pikiran itu, upaya memberdayakan harus dilakukan melalui tiga tahap:

a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat.
c. Memberdayakan mengandung arti melindungi.

Dalam proses pemberdayaan ini harus dicegah yang lemah semakin lemah karena kurang kurang berdaya dalam menghadapi yang kuat.[15]

1. Pengertian perekonomian

Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan oleh suatu tatis untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik individu maupun organisasi di tatis tersebut. Perbedaan mendasar antara sebuah sistem ekonomi dengan sistem ekonomi lainnya adalah bagaimana cara sistem itu mengatur faktor produksinya.

Selain faktor produksi, sistem ekonomi juga dapat dibedakan dari cara mengatur produksi dan alokasi. Sebuah perekonomian terencana memeberikan hak kepada pemerintah untuk mengatur foktor-faktor produksi dan alokasi hasil produksi, sedangkan perekonomian pasar, pasar lah yang mengatur faktor-faktor produksi dan alokasi barang dan jasa melalui penawaran dan permintaan.[16]

---

[15] Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Perawatan*, (Jakarta : Cides, 1996) hlm. 140-160

[16] https://id.m.wikipedia.org pengertian perekonomian.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sejak tahun 1998 mengarah pada pertumbuhanyang tidak berkualitas. Pertumbuhan yang tidak berkualitas adalah apabila sektor yang dominan pencipta pertumbuhan itu adalah bukan sektor riil dan bukan sektor basis. Misalnya,yang bertumbuh itu adalah sektor listrik, bangunan, perdagangan, pengangkutan, keuangan, dan jasa-jasa (pemerintahan, sosial, perorangan), dimana kegiatan itu ditujukan untuk memnuhi kebutuhan lokal/dalam negeri.

Dari berbagai fakta yang telah disebutkan terdahulu, laju pertumbuhan ekonomi yangterus menerus rendah sejak era reformasi, pertumbuhan yang tidak berkualitas, kondisi prasarana yang tidak memadai, rendahnya minat investor menanamkan modalnya di sektor riil, serta faktor kondisi global, maka dapat disimpulka bahwa ekonomi Indonesia telah terperangkap pada pertumbuhan rendah (*Low Growth Trap*). Artinya setelah ada peningkatan sekitar hingga 4-5%, maka peningkatan menjadi tersendat. Hal ini berarti ke depannya laju pertumbuhan ekonomi akan tetap rendah, tingkat pengangguran terbuka tetap tinggi, jumlah orang miskin akan tetap besar dan cenderung makin besar, mayoritas lulusan perguruan tinggiakan menjadi pengangguran atau terpaksa bekerja pada pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian sarjana, serta akan sulit untuk dapat keluar dari perangkap tersebut.

Sejak era reformasi pertumbuhan ekonomi di indonesa tidak pernah lagi mencapai 6%. Dalam kondisi normal pertumbuhan itu berkisan 4-5%.

Resiko dari pertumbuhan ekonomi yang rendah adalah terciptanya dikotomi dalam mendapatkan peluang ekonomi atau pendapatan. Dikotomi sendiri artinya adalah pembagian atas dua kelompok yang saling bertentangan. Akan ada dua dikotomi yaitu dikotomi dalam kehidupan masyarakat dan dikotomi antara daerah yang banyak/masih memiliki potensi ekonomi dan daerah yang tidak lagi memiliki banyak potensi ekonomi. Dikotomi dalam kehidupan masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut.

Dalam kondisi investor asing dan investor besar dalam negeri tidak ingin menanamkan modalnya di sector riil di Indonesia, sehingga investasi tidak meningkat secara tajam dan lapangan kerja formal tidak banyak bertambah, maka cepat atau lambat akan terjadi dikotomi dalam kehidupan atau perekonomian masyarakat. Masyarakat yang memiliki sumber daya adalah pemilik modal termaksud pemilik lahan yang memadai atau yangmemiliki keahlian atau keterampilan yang keahliannya dibutuhkan pasar.

Masyarakat seperti itu akan tetap terus dapat berkembang karena mereka mampu menabung/mengakumulasi modal sehingga akan terus dapat memperluas kegiatannya/sumber pendapatannya.

C. Pengertian Kesejahteraan dan Tingkat Kesejahteraan Menurut Ahli

Kesejateraan menurut para ahli:

1. Gertrude Wilson

   Kesejahteraan sosial adalah kekhawatiran yang diseleggarakan dari semua orang untuk semua orang.

2. Walter Friedlander

   Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisasi dan institusidan pelayanan sosial yang dirancang untuk membantu individu atau kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yanglebih baik.

3. Elizabeth Wickenden

   Kesejahteraan sosial, termasuk undang-undang, program, manfaat dan jasa yang menjamin atau memperkuat layanan untuk memenuhi kebutuhan sosial dasar rakyat dan menjaga ketertiban dalam masyarakat.

Kesejahteraan sosial adalah usaha sosial secara keseluruhan yang terorganisir dan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kehidupan orang berdasarkan konteks sosial. Ini termasuk kebijakan dan layanan yang berkaitan dengan berbagai kehidupan dimasyarakat seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan perumahan, pendidikan, rekreasi, tradisi budaya, dll.

Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status

sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap tatis warga lainnya. Kalau menurut HAM, maka definisi kesejahteraan kurang lebih berbunyi bahwa setiap laki laki ataupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.[17]

Adapun pengertian kesejahteraan menurut UU tentang kesejahteraan yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila.[18]

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, di manakondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yangsejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehinggadapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

---

[17]Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Pres,2005),hal.24. skripsi (M. Taufik Berutu, Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggol ,2017)

[18] Undang-undang Nomor 6 tahun 1974 pasal 2 ayat 1.

Kebanyakan ahli ekonomi menggunakan efisiensi Pareto, sebagai tujuan efisiensi mereka. Menurut ukuran ini dari kesejahteraan sosial, suatu situasi adalah optimal hanya jika tidak ada individu dapat dibuat lebih baik tanpa membuat orang lain lebih buruk. Kondisi ideal ini hanya dapat dicapai jika empat kriteria dipenuhi. Rata-rata marginal substitusi dalam konsumsi harus identik untuk semua konsumen (tidak ada konsumen dapat dibuat lebih baik tanpa membuat konsumen yang lain lebih buruk). Rata-rata transformasi di dalam produksi harus identik untuk semua produk (adalah mustahil meningkatkan produksi setiap barang baik tanpa mengurangi produksi dari barang-barang yang lain). Biaya sumber daya marginal harus sama dengan produk pendapatan marginal untuk semua proses produksi (produk fisik marginal dari suatu faktor harus sama dengan semua perusahaan yang memproduksi suatu barang). Rata-rata marginal substitusi konsumsi harus sama dengan rata-rata marginal transformasi dalam produksi (proses produksi harus sesuai dengan keinginan konsumen).

Ada sejumlah kondisi yang kebanyakan ahli ekonomi setuju untuk diperbolehkan tidak efisien meliputi: struktur pasar yang tidak sempurna (seperti *monopoli, monopsoni, oligopoli, oligopsoni,* dan persaingan *monopolistik*), alokasi faktor tidak, kegagalan pasar dan eksternalitas, diskriminasi harga, penuruanan biaya rata-rata jangka panjang, beberapa jenis pajak dan tarif. Untuk menentukan apakah suatu aktivitas sedang menggerakkan ekonomi ke arah efisiensi Pareto dua uji kompensasi telah dikembangkan, setiap perubahan pada umumnya membuat sebagian orang

lebih baik selama membuat orang yang lain tidak lebih buruk, maka uji ini menanyakan apa yang akan terjadi jika pemenang mengganti kompensasi kepada yang kalah.[19]

Kriteria yang paling banyak digunakan dalam menilai ekonomi kesejahteraan adalah Pareto Criteria yang dikemukakan oleh ekonom berkebangsaan Italia bernama Vilfredo Pareto. Kriteria ini menyatakan bahwa suatu perubahan keadaan (eg. Intervention) dikatakan baik atau layak jika dengan perubahan tersebut ada (minimal satu) pihak yang diuntungkan dan tidak ada satu pihakpun yang dirugikan.

Dalam teori ekonomi mikro ada yang dikenal dengan teori Pareto yang menjelaskan tentang tiga jenis tingkatan kesejahteraan, yaitu pertama Pareto optimal. Dalam tingkatan Pareto optimal terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang atau kelompok pasti akan mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok lain.

D. Indikator Kesejahteraan serta Prinsip dan Faktor Kesejahteraan

Konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu:

1. Rasa aman (*security*).
2. Kesejahteraan (*welfare*)
3. Kebebasan (*freedom*)
4. Jati diri (*identity*)

[19] Skripsi M. Taufik Berutu, *Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggol* 2017 hal 25

Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuruan, antara lain adalah:

1. Tingkat pendapatan keluarga.
2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan.
3. Tingkat pendidikan keluarga.
4. Tingkat kesehatan keluarga.
5. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.[20]

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagianya.
e. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
f. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.[21]

Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain:

1. Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat.

[20] Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia Tahun 2000

[21] Bintaro, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya,* (Bogor:Ghalia Indonesia, 1989), hal 94

2. Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat.
3. Potensi regional (sumberdaya alam, lingkungan dan insfrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi.
4. Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global

Prinsip-prinsip kesejahteraan adalah:

1. Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan individu.
2. Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibanding memberi manfaat.

Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya, hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindarkan bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mandapatkan manfaat yang lebih besar.

Kesejahteraan individu dalam kerangka etika Islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain. Jadi menurut Al-Qur'an kesejahteraan meliputi faktor:

1. Keadilan dan Persaudaraan Menyeluruh;
2. Nilai-Nilai Sistem Perekonomian;
3. Keadilan Distribusi Pendapatan.

Dalam mencapai kesejahteraan ini, maka tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung sumber-sumber serta sarana yang ada. Faktor-faktor yang mendukung tersebut dapat diterangkan sebagai berikut

1. Modal

   Merupakan faktor produksi yang sangat esensial bagi fakir miskin dalam proses peningkatan mutu kehidupannya. Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan". Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.[22]

2. Infrastruktur

   Infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. Pengertian ini merujuk pada infrastruktur sebagai suatu sistem. Di mana infrastruktur dalam sebuah sistem adalah bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang tidak terpisahkan satu sama lain.[23]

---

[22] Listyawan Ardi Nugraha, *Pengaruh Modal Usaha, Timgkat Pendidikan, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), Hal 9

[23] Neil Grigg, *Infrastructure Engineering And Management*, (John Wiley And Sons, 1988). Hal 24

Infrastruktur sendiri dalam sebuah sistem menopang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat. Oleh karenanya, infrastruktur perlu dipahami sebagai dasar-dasar dalam mengambil kebijakan.[24]

3. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah meliputi berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk bidang pertanian. Pembangunan pertanian dan perdesaan yang berkelanjutan merupakan isu penting strategis yang universal diperbincangkan dewasa ini. Dalam menghadapi era globalisasi pembangunan pertanian berkelanjutan tidak terlepas dari pengaruh pesatnya perkembangan iptek termasuk perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Informasi pemasaran, praktek pengelolaan ternak dan tanaman yang baru, penyakit dan hama tanaman atau ternak, ketersediaan transportasi, informasi peluang pasar dan harga pasar input maupun output pertanian sangat penting untuk efisiensi produksi secara ekonomi.

4. Regulasi Pemerintah

Regulasi dalam bidang pertanian yang dikeluarkan oleh pemerintah dikelompokkan menjadi:

---

[24] Kodoatie Dan Sugiyanto, Banjir, *Beberapa Masalah Dan Metode Pengendaliannya Dalam Pespektif Lingkungan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), Hal 34

a. Regulasi untuk menjamin lingkungan bisnis yang kompetitif. Pemerintah mengeluarkan kebijakan perlindungan hak paten, mendorong perkembangan usahatani, mendorong perkembangan agroindustri yang membutuhkan bahan-bahan pertanian, dan sebagainya.
b. Regulasi untuk kontrol monopoli peran dan campur tangan pemerintah sangat diperlukan dalam mengontrol monopoli, mengingat pasar monopoli sangat rentan mengeksploitasi sumberdaya dan konsumen.
c. Regulasi untuk fasilitas perdagangan. Ketersediaan sarana dan prasarana perdagangan yang memadai akan menunjang keberhasilan pemasaran produk-produk pertanian tidak hanya di pasar lokal tetapi juga di pasar inetrnasional.
d. Regulasi untuk penyediaan fasilitas publik. Adanya fasilitas publik seperti pasar, bursa komoditas, lembaga penyedia informasi, dan sebagainya akan sangat membantu kemajuan pertanian di Indonesia.
e. Regulasi untuk proteksi produsen dan konsumen. Hal ini terkait dengan kebijakan pemerintah terkait dengan dibentuknya lembaga perlindungan konsumen, penetapan kuota impor, penetapan pajak baik perdagangan domestik dan internasional, dan sebagainya.
f. Regulasi untuk harga. Penetapan harga terendah (dasar) produk pertanian untuk melindungi produsen agar tidak rugi dan penetapan harga atas (tertinggi) produk pertanian untuk melindungi konsumen

agar tetap terjangkau, sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran dalam usaha dan pemenuhan kebutuhan hidup.

g. Regulasi untuk pertumbuhan ekonomi dan sosial pemberalihan konsep pertanian lama menjadi agribisnis mendorong tidak hanya perkembangan dan kenaikan kontribusi sektor pertanian dan agroinsutri dalam pendapatan nasional.

Regulasi untuk sistem pembiayaan pertanian pemerintah banyak mengeluarkan kebijakan yang terkait dengan kredit ringan untuk kegiatan pertanian yang mudah diakses oleh pelaku usahatani.

E. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan.[25]

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak lepas dari pasar. Pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih mementingkan sebuah keuntungan bagipelaku ekonomi dari pasar tersebut. Sehingga sangat sulit dalam menemukanekonomi yang dapat menyejahterakan, apabila dilihat dari mekanisme pasaryang ada. Keadaan pasar yang bersaing untuk mencari keuntungan,merupakan salah satu hal yang menjadi penghambat untuk menujukesejahteraan. Persaingan dalam pasar merupakan hal yang sangat

[25]Lincoln Arsyad, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Gemapress, 1999), hal 23.

wajar,karena persaingan menjadi sesuatu yang wajib dalam mekanisme pasar.[26]

Ekonomi memiliki tugas untuk memberi prinsip yang rasional bagi bisnis sebagai kegiatan ekonomi, sehingga kegiatan ekonomi tersebut tidak hanya mengarah pada kebutuhan hidup manusia perorang dan jangka pendek, akan tetapi juga memberi *surplus* bagi kesejahteraan banyak orang dalam negara. Dalam kegiatan pasar akan banyak mempengaruhi optimal atau tidaknya kegiatan ekonomi tersebut. Kompetisi dalam pasar juga bisa menimbulkan dampak negatif untuk terwujudnya ekonomi kesejahteraan. Dimana kompetesi pasar membuat konteks sosial yang harus diperhatikan dalam pencapain ekonomi kesejahteraan menjadi lebih sulit tercapai.

Kesejahteraan ekonomi disini terdapat dua jenis, yaitu kesejahteraan ekonomi konvensional dan kesejahteraan ekonomi syariah.

1. Kesejahteraan ekonomi konvensional

   Kesejahteraan ekonomi konvensional disini hanya menekankan pada kesejahteraan material saja. Dimana kesejahteraan ekonomi konvensional menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan Neo-Klasik dan pendekatan baru (modern).

   Pendekatan Neo-Klasik disini lebih lanjut berasumsi bahwa semua individu mempunyai fungsi nilai guna yang serupa untuk membandingkan nilai guna individu dengan nilai guna milik orang lain. Pendekatan modern perkembangan dari Neo-Klasik dimana

[26] skripsi (M. Taufik Berutu, Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggol ,2017), hal 31

kesejahteraan tidak dapat di ukur hanya dengan materi saja tetapi non materi juga harus dipertimbangkan dalam mencapai kesejahteraan. Sebab kesejahteraan asmani bersifat material, sedangkan rohani bersifat *non* material.

2. Kesejahteraan Ekonomi Syariah

Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan untuk mensejahterakan manusia secara menyeluruh yang meliputi kesejahteraan material dan kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai moral dan spiritual, nilai sosial dan nilai politik islami. Dengan begitu kesejahteraan ekonomi syariah mempunyai konsep lebih komprehensif.

Kesejahteraan ekonomi syariah dapat di definisikan sebagai cabang suatu ilmu ekonomi yang membantu mewujudkan kesejahteraan manusia melalui sumber-sumber daya dan alokasi yang beraturan dengan tujuan. Tujuan mendorong kesejahteraan manusia akan membantu menyediakan suatau arah yang baik dan tegas.[27]

Dalam pandangan syariah terdapat 3 segi sudut pandang dalam memahami kesejahteraan ekonomi yakni:

Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur,dan selamat dari segala macam gangguan,

[27]mangihot.blogspot.com, kumpulan artikel:pengertian ekonomi kesejahteraan konvensional dan ekonomi syariah.

kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sama dengan dengan pengertian dalam “islam” yang berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertiannya ini dapat di pahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan kesejahteraan islam itu sendiri.

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran islam ternyata selalu berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Misalnya hubungan allah dengan manusia, demikian dengan anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh.

Ketiga, upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. Sebagai pakar.

Kesejahteraaan terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Kesejahteraan Perorangan

Kesejahteraan yang menyanglut kejiwaan (*state of mind*) perorangan yang dipengaruhi oleh pendapatan dan faktor ekonomi. Kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan ini tergantung faktor-faktor ekonomis. Sebab iru keseahteraan perorangan merupakan saldo “*utilities”* yang positif kenikmatan yang diperoleh warga dari semua barang yang dapat memenuhi kebutuhan manusiawi. Sedangkan *utilities* yang negatif termasuk biaya-biaya yang di butuhkan untuk memperoleh barang itu seperti terbuangnya waktu senggang dan dampak-dampak negatif dari perbuatan-perbuatan warga lain seperti dampak negatif

bagi lingkungan dimana kesejahteraan perorangan terbatas hanya pada kesejahteraan itu sendiri.[28]

b. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteran dimana menyangkut semua warga masyarakat secara keseluruhan. Dalam hal ini kesejahteraan masyarakat yang di maksud adalah kesejahteraan bersama atau dari individu.

Adapaun tahap yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang meliputi:

1. Adanya persediaan sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat digunakan. Dalam hal ini memang harus diperhatikan guna menyelesaikan permasalahan yang ada khusunya dalam hal meningkatkan kesejahteraan. Karena tanpa adanya sumber pemecahan masalah maka masalah tersebut akan tetap ada.
2. Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efesien dan tepat guna. Pada tahap ini kita harus dapat menyesuaikan antara masalah dengan sumber pemecahan masalah yang tepat dan dapat selesai dengan cepat.
3. Pelaksanaan usaha meningkatkan kesejahteraan harus bersifat demokratis. Dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat lebih baik masyarakat tersebut dilibatkan didalamnya.
4. Mencegah adanya dampak buruk dari usaha tersebut. Hal ini juga harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan. Sebaiknya

[28] M. Taufik Berutu skripsi Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah Di Haranggol, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2017.

dalam melakukan usaha tersebut tidak menimbulkan dampak negative bagi masyarakat, tetapi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sehingga menimbulkan dampak positif bagi masyarakat.

5. Peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat menurut UUD1945.

Dalam hal ini misi pasal 33 UUD 1945, selalu ditekankan bahwa pasal ini berisi politik perekonomian untuk mencapai kemakmuran rakyat. Yang dimaksud kemakmuran tidak lain adalah kemampuan pemenuhan kebutuhan material atau kebutuhan dasar.

Tetapi, dalam upaya peningkatan kemakmuran ekonomi rakyat sebesar-besarnya sangat ditekankan peningkatan kemakmuran masyarakat (banyak), bukan memakmurkan orang seorang. Perekonomian berdasar atas demokrasi ekonomi, kemakmuran bagi semua orang. Bumi dan air dan kekayaan alam adalah pokok-pokok kemakmuran rakyat.

Negara menyelenggarakan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat melalui 4 cara, yaitu:

1. Penguasaan cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak.
2. Penguasaan bumi dan air dan kekayaan alam yang ada di dalamnya.
3. Pemeliharaan fakir miskin dan anak-anak terlantar.
4. Penyediaan lapangan kerja.

Arah perkembangan ekonomi seperti yang dikehendaki oleh konstitusi itu tidak dapat terjadi dengan sendirinya. Artinya, kemajuan yang diukur melalui membesarnya produksi nasional tidak otomatis

menjamin bahwa pertumbuhan tersebut mencerminkan peningkatan kesejahteraan secara merata. Masalah utamanya seperti yang telah ditunjukkan di atas, adalah ketidakseimbangan dalam kemampuan dan kesempatan untuk memanfaatkan peluang yang terbuka dalam proses pembangunan.

F. Konsep Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Islam

Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-tayyibah).[29] Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik.

Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut :[30]

1. Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
2. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang

[29] M. B. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hal 7.

[30] Warkum Sumito, Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait. Cet keempat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal 17.

menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil di bidang ekonomi.

3. Penggunaan sumber daya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubadzir.
4. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
5. Menjamin kebebasan individu.
6. Kesamaan hak dan peluang.
7. Kerjasama dan keadilan.

Chapra menekankan bahwa selama negara-negara muslim terus menggunakan strategi kapitalis dan sosialis, mereka tidak akan mampu berbuat melebihi negara-negara kapitalis dan sosialis. Mencegah penggunaan sumber-sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan deangan demikian akan ditekan secara otomatis, menjadikannya sulit untuk merealisasikan maqhasid meskipun terjadi pertumbuhan kekayaan.[31]Dalam surat Al-Qashash ayat 77 :

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ٧٧

Artinya: "*Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagimu dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagai mana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka (bumi). Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan*"[32]

[31] Umer chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (jakarta: Gema Insani Press,2000), hal 304

[32] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2003), hal. 315.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari plagiarisme atau kesamaan, maka penulis sampaikan beberapa penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini,

Skripsi pertama, samsul alil bahril, Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Goa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar 2017, lebih memaparkan SDM dengan mengadakan pelatihan dan program kegiatan kelompokusaha. Sehingga masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat di peroleh dengan adanya kegiatan kelompok usaha tersebut dan juga bisa memperoleh ilmu yang belom petani ketahu dengan adanya pelatiha seperti ini.[33]

Skripsi yang kedua, Devani Ariestha Sari, Analis Faktor-Fakto Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandarlampung Ekonom Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung 2016, membahas tentang Nilai koefisien regresi PDRB berpengaruh positif dansignifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Bandarlampung, dan jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan pengangguran berpengaruh negatif dan

[33] Skripsi Samsul Alil Bahril, Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Goa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar 2017.

signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Bandarlampung. Peneliti ini memfokuskan koefisien anatara signifikan atau tidaknya. [34]

Skripsi ketiga, Muhammad Najib, Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Didusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten KlatenJurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dajwah dan Komunikasi UIN SUKA Yogyakarta 2015, membahass tentang Upaya pengrajin gerabah dalam meningkatkan kesejahteraan yang meliputi upaya permodalan, keterampilan, tempat produksi, alat produksi dan pemasarannya, sehingga petani bisa mensejahterakan dan bisa memenuhi kebuthan hidupnya.[35]

Yang membedakan penelitian terdahulu dengan yang akan di telilti disini adalah dimana penelitian terdahulu ini guna untuk membuat refrensi atau acuan buku,sehingga peneliti bisa memahaminya, bukan hanya terkait dengan lokasi penelitian, metode penelitian. tapi juga terkait dengan konsep mensejahterakan masyarakat dengan melalui becocok tanam atau bertani yang bisa mensejahterakan perekonomian masyarakat dan berwirausaha adapun usahanya itu seperti bertani bawang merah, permodalan, bantuan dari pemerintah. Dan narasumber dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, serta dalam teknis pengumpulan data yaitu dengan

[34] Skrisi Devani Ariestha Sari, Analis Faktor-Fakto Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandarlampung Ekonom Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung 2016.

[35] Skripsi Muhammad Najib, Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Didusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten KlatenJurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dajwah dan Komunikasi UIN SUKA Yogyakarta 2015

malakukan pengumpulan data terlebih dahulu dan lalu di kelompokkan menjadi satu lalu di tafsirkan dan ditari kesimpulannya.

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

NO	Nama/tahun/judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Devani Ariestha Sari,(2016) Analis Faktor-Fakto Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandar lampung.	Sama-sama meneliti Peningkatan kesejahteraan masyarakat.	membahas tentang Nilai koefisien regresi PDRB berpengaruh positif dansignifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Bandarlampung sedangkan Saya meneliti upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi petani tradisonal bawang merah.
2.	Muhammad Najib(2015) Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Didusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.	Sama-sama meneliti Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.	membahas tentang Upaya pengrajin gerabah dalam meningkatkan kesejahteraan yang meliputi upaya permodalan, keterampilan, tempat produksi, alat produksi dan pemasarannya, sehingga petani bisa mensejahterakan. Sedangakan Saya meneliti upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi petani tradisonal bawang merah.
3.	samsul alil bahril(2017) , Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Goa.	Sama-sama meneliti Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.	lebih memaparkan SDM dengan mengadakan pelatihan dan program kegiatan kelompokusaha.sedangkan saya meneliti upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi petani tradisonal bawang merah.

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Jatiadi

1. Letak Geografis.

   Desa Jatiadi Kecamatan Gending terletak pada ketinggihan sekitar 60 Mdpl, sedangkan kondisi topografisnya berada di dataran rendah serta tediri dari 7 (tujuh) Dusun.,terdiri dari 23 RT dan 10 RW.

2. Luas Wilayah

   Luas Wilayah Desa Jatiadi 2050 ha merupakan daerah dataran rendah sebagian besar merupakan tanah Sawah dan sebagian kecil berupa tanah tegal..

3. Batas Wilayah

   Batas Wilayah Desa Jatiadi Kecamatan Gending sebagai berikut :

   Tabel 3.1 Batas Wilayah Desa Jatiadi

Letak	Batas
Utara	Batas Desa klaseman
Timur	Batas Desa karangpranti
Selatan	Batas Desa Suko
Barat	Batas Desa Brumbungan

4. Keadaan Demografi / Penduduk :

   a. Jumlah Penduduk menurut Agama

      1) Islam : 2.417. orang

b. Jumlah Penduduk menurut usia :

1) 1thn – 3thn : 69 orang
2) 4 thn – 6 thn : 115 orang
3) 7 thn – 12 thn : 87 orang
4) 13 thn – 17 thn : 153 orang
5) 18 thn – 60 thn : 1.993 orang

3. Jumlah Penduduk menurut kelompok tenaga kerja :

a) 20 – 26 : .365 orang
b) 27 – 40 : 1.337 orang

4. Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan :

a) lulusan pendidikan umum : 1.263 orang
b) lulusan pendidikan khusus : 35 orang

5. Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian :

a) karyawan : 350 orang
b) wiraswasta : 56 orang
c) pertukangan : 33 orang
d) buruh tani : 1.106 orang
e) pensiunan : 10 orang
f) jasa : 25 orang

6. Jumlah Penduduk menurut mobilitas / mutasi penduduk :

a) lahir : 21 orang
b) mati : 10 orang
c) datang : 12 orang

d) pindah : 15 orang

B. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca secara lengkap.

1. Strategi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Petani Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Melalui Bawang Merah

Strategi peningkatan adalah cara atau siasat yang dilakukan dalam sebuah kegiatan untuk membuat perbaikan dalam hal kemakmuran yang dirasakan oleh masyarakat dalam menjalankan usahanya, dimana usaha tersebut dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari usaha.

> Gi mun namenah beng mira nikah cong,kotuh oning ka caranah deri cara nganu tananah sebelum etanemin bibitah,cara namenah,rabetnah,panenah,sampek cara jueleh kassa'.kotuh guonggu erabet,pagi sore nyeram sambih muang ola' kassa' se bedeh edeunah bebeng jugen e obat sopajeeh ola'en mateh,mun gun ngadalagih obat korang cong kotuh bedeh campor tangan se muang ola'en mun tak senikah cong gi lober bebengah ede,er ola'.biasanah kan eberrik demar mun malem teros bebenah demar nikah bedeh bak berrik aing,bedeh jugen se nganggguy jering,gunanah mak le ngurangin hama/ola' nikah,detdih mun hamanah bisa di atasi insyaallah bebengah slan panen mapan cong ontongah jugen mapan kor argenah stabil.[36]

Menurut hasil wawancara dari bapak Satuwi sebagai petani bawang merah diatas bahwa sebelum seorang petani mau menanam bawang merah harus paham terlebih dahulu dari peleburan tanahnya,perawatannya sampai cara jualnnya.biasanya pagi dan sore menyiram tanaman bawang

[36] Hasil wawancara: Kode 01/1-W/F-1/22-IX/2021

merah sekaligus membuang hama/ulat yang berada di daun bawang merah sesekali juga pakai obat pembasmi hama.biasanya para petani mamakai lampu pada saat malam hari dan di bawah lampu ada wadah yang berisi air da ada juga yang memakai jaring guna mengurangi hama tersebut.Jadi kalo hamanya biasa teratasi insyaallah tanaman bawang merah jadi bagus hasil panennya juga kualitasnya juga bagus dan mendapatkan untung yang lumayan dengan catatan harga jualnya stabil.:

> Biasanya para petani disini melihat kondisi pasar dulu agar harga bawang merah di probolinggo normal ketika wilayah yang memang penghasil bawang terbanyak dengan kualias baik itu tidak bersamaan dengan panen di daerah probolinggo contohnya seperti nganjuk, dan brebes ,karena ketika wilayah nganjuk dan brebes panen maka persediaan banyak melebihi perminataan di pasar dan harga bawang merah di sini bisa urun drastis karena kalah kualias.Ya namanya orang usaha kadang ada untungnya kadang ada ruginya apalagi bertani bawang merah modalnya besar di banding tanaman lainnya.Kalok terjadi gagal panen saya menyekolahkan bpkb sepeda motor saya,untuk menutupi kerugian dan juga buat modal penanaman selanjutnya.[37]

Menurut hasil wawancara dari bapak ipung sebagai petani bawang merah bahwasanya Salah satu cara yang cukup efektif yang di lakukan petani di daerah probolinggo khususnya di desa jatiadi sebelum menanam bawang merah dengan melihat kondisi pasar terlebih dahulu.Agar nantik keika musim panen di daerah probolinggo tidak bersamaan dengan musim panen di derah penghasil bawang merah tebanyak dan kualias baik.bila terjadi gagal panen cara dalam mengatasi hal tersebut petani akan menjual/menggadaikan asset nya mereka untuk mengembalikan modal, dan kebutuhan lainnya.

[37] Hasil wawancara: Kode 02/1-W/F-1/22-IX/2021

> Strategi disini juga bisa di dapat dari pemberian pemerintah pupuk bersubsisdi dan bibit bawang merah,dan para petani sangat terbantu dengan adanya program bantuan tersebut.[38]

Menurut hasil wawancara yang dikatakan oleh bapak Safiudin ketua kelompok harapan tani 3 bahwa strategi dalam meningkatkan kesejahteraannya bisa dari pemerintah melalui bantuan pupuk bersubsidi dan bibit bawang merah.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya. Faktor penghambat adalah hal-hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya.

> Karna deri tas-atasah guleh jet molaeh lambek namen bebeng cong pole neng daerah kenjeh rata-rata jet bebeng kabbi makle padeh bik se laen.Mun kendala kassa' benyak cong mun namen bebeng nikah rabetnah lebih ruwet katembeng engak padih,jegung bik bhekoh,pole modalah lebih rajeh engak ngobengih obatah kassa biaya rabetnah napon,laen pole mun ola'en/hama kassa' meraja lela bisa-bisah rosak bebengah cong detdih ollenah kassak ka bebeng tak mapan jugen argenah lebih mude mun pon engak nikah,olle ontong nikah pon Alhamdulillah sarah,kabenyaan gun balek modal bisah-bisah rogi.[39]

Menurut hasil wawancara dengan bapak satuwi diatas bahwa faktor pendukung dan kendala yang di hadapi petani disini karena sudah turun menurun dari nenek moyangnya menanam bawang merah,juga berada di daerah yang memang kawasan petaninya menanam bawang merah dan supaya yang di tanam sama dengan peani yang lain.perawatan

[38] Hasil wawancara: Kode 03/1-W/F-1/22-IX/2021
[39] Hasil wawancara: Kode 04/1-W/F-1/22-IX/2021

yang lebih sulit,modal dan hama,karena modal disini petani membutuhkan untuk membeli bibit, pupuk untuk pembasmi hama yang terjadi pada tanaman bawang merah.Juga ketika hamanya sudah tidak teratasi tanaman bawang merah bisa rusak dan harga jualnya lebih murah sehingga bisa mengakibatkan keruagian bagi petani bawang merah.

> Karena tanaman bawang merah ini bisa menghasilkan untung yang banyak,juga tanahnya disini memang cocok untuk tanam bawang merah juga panennya yang bisa di katakan lumayan cepat,kalo kendalanya untuk sekarang cuaca yang kurang mendukung anginnya yang lumayan besar sehingga ulatnya bisa cepat banyak.[40]

Hasil wawancara dengan bapak ipung sebagai petani bawang merah faktor pendukung dan penghambat yang dialami petani bawang merah di desa jatiadi itu lahan/tanah nya memang bisa untuk menanam bawang merah. Juga laba yang bisa di dapatkan lumayan banyak.kendala untuk saa ini yang di rasakan oleh petani adalah cuaca yang kurang bersahabat sehingga bisa mengakibakan kerusakan bagi tananam bawang.

> Faktor pendukungnya disini yaitu seperti bantuan bibit dari pemerintah nak, sedangkan kalau faktor penghambatnya itu anggota kurang kompak,persedian bantuan yang kurang maksimal.[41]

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Safiudin sebagai ketua kelompok harapan tani 3 diatas bahwa kelompok tani dalam mendukung upaya peningkatan kesjaheraan petani disini dengan adanya bantuan bibit dari pemerintah, dan mengalami penghambat di bagian ke anggotaan

[40] Hasil wawancara : Kode 05/1-W/F-1/22-IX/2021
[41] Hasil wawancara : Kode 06/1-W/F-1/22-IX/2021

yang kurang kompak dan pendistribusian bantuan pemerintah yang kurang maksimal sehingga kelompok tani akan merasa kurang maksimal.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Strategi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Petani Bawang Merah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Melalui Bawang Merah

Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat di wujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelangan dan dan memperkuat daya saing perekonomiannya.[42] Dalam surat Q.s. al-Hasyr 7.

مَّآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ مِنْ أَهْلِ ٱلْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةًۢ بَيْنَ ٱلْأَغْنِيَآءِ مِنكُمْ ۚ وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمْ عَنْهُ فَٱنتَهُوا۟ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ٧ [43]

Artinya: harta rampasan fa'I yang di berikan allah kepada rasulnya (yang berasal) dari beberapa peduduk negeri, adalah unuk allah, rasul, kerabat (rasul), anak yatim, orang-orang miskin, dan unuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta iu jangan beredar di antara orang-orang yang kaya saja di antara kamu. Apa yang di beikan rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang di larangnya bagimu maka tinggakanlah. Dan beraktwalah kepada allah. Sungguh, allah sangat keras hukuman-nya.

[42] Gunawan Sumodiningrat: *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta, IDEA 19980, hlm. 146

[43] Al-quran surat Q.s. al-Hasyr 7.

Strategi dalam menigkatkan kesejahteraan ekonomi petani melalui bawang merah yang kami temukan dari penelitian ada beberapa strategi yang dilakukan di anataranya adalah:

1. Perawatan

   Perawatan disini yang paling menentukan bagus dan tidaknya hasil panen bawang merah.karena ketika hasil panen kualitasnya bagus juga berpengaruh terhadap harga jualnya.

2. Melihat kondisi pasar

   Melihat kondisi pasar sebelum penanam menunggu waktu yang tepat agar ketika panen harga bisa normal, penjualan disini dilakukan dengan para tengkulak yang sudah dipercayai oleh petani dalam penjualannya. Karena kalau masih cari tengkulak lagi takutnya nanti akan terjadi tidak kesesuaian harga atau harga tidak stabil. Jadi para petani lebih memilih untuk menjual barang kepada tengkulak yang sudah lama bertransaksi.

3. Modal

   Modal disini juga strategi petani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, jika suatu ketika mengalami gagal panen maka petani akan menjual aset/harta bisa juga dengan menggunakan bpkb sepeda motor untuk pembelian bibit bawang merah, pupuk dan untuk kebutuhan lainnya.

4. Pemanfaatan bantuan pemerintah

Selain dari penjualan aset, disini juga ada bantuan dari pemerintah yang berupa bibit bawang merah dan pupuk bersubsidi. Dimana pemerintah memberikannya melalui kelompok tani yang ada di desa Jatiadi dan kelompok tani akan membagikan kepada petani yang sudah tergabung dengan kelompok Harapan Tani 3.

5. Lahan

Lahan juga masuk strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani bawang merah, karena kesesuaian lahan juga bisa berpengaruh terhadap kecocokan tanaman atau tidaknya dan untuk lahan sendiri itu petani mempunyai lahan sendiri tanpa menyewa. Karena kalau masih menyewa akan berpengaruh kependapatan petani dan akan ada bagi hasil dengan penyewa lahan tersebut.

Tabel 4.1

Luas tanah	Bibit bawang merah	Produktivitas	Harga
300 M^2	3 kwintal	4 ton	1.500.000/ton
500 M^2	5 kwintal	6 – 7 ton	1.800.000/ton
600 M^2	6 kwintal	8 ton	2.000.000/ton

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa usaha tani bawang merah dengan luas tanah 300 M^2 dengan bibit 3 kwintal dan hasil produktivitasnya mendapatkan 4 ton, 500 M^2 dengan bibit 5 kwintal dan hasil produktivitas mendapatkan 6 – 7 ton, 600 M^2 dengan bibit 6 kwintal dan hasil

produktivitas 8 ton,dengan harga produktivitasnya 15.000/kg.Jadi dapat dilihat bahwa hasil panen dari bawang merah cukup mensejahterakan perekonomian petani.

Keterangan di atas di jelaskan dalam Definisi kesejahteraan manurut konsep dunia modern bahwa kesejahtearaan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap tatis warga lainnya.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah

1. Faktor-faktor pendukung

Faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa Jatiadi adalah kesejahteraan yang dirasakan apabila sudah terpenuhinya kondisi kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Faktor-faktor yang mendukung dalam mencapai kesejahteraan ekonomi petani adalah modal, bantuan pemerintah, kesesuaian lahan, pengalaman dalam bertani.

Dari hasil wawancara yang diperoleh petani bawang merah dapat diketahui bahwa modal yang digunakan untuk melakukan usaha tani

bawang merah sebagian besar melakukan pinjaman terlebih dahulu. Modal disini menjadi peran utama bagi petani bawang merah karena di buat untuk membeli bibit bawang merah terlebih dahulu, pembelian pupuk pestisida, dan untuk membayar pekerja lainnya.

Untuk bantuan pemerintah ini diperlukan dalam kesejahteraan ekonomi petani bawang merah untuk menetapkan harga yang tidak sesuai dan bantuan bibit bawang merah serta pupuk bersubsidi. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan hak paten, mendorong perkembangan usaha tani. Campur tangan pemerintah disini sangat diperlukan dalam mengatur monopoli pasar. Ketersediaan sarana dan prasana perdagangan yang sangat memadai untuk mencapai suatu keberhasilan pemasaran bukan hanya produk pertanian pasar lokal saja tetapi juga di pasar internasional.

Kesesuaian lahan disini adalah tingkat kecocokan suatu bidang usaha untuk penggunan lahan dimana tanaman tersebut cocok atau tidak dengan lahan yang digunakan. Mayoritas di desa jatiadi lahannya cocok dengan tanaman bawang merah. Tidak hanya di tanami bawng merah saja, akan tetapi juga dengan tanaman lain yang bisa di budidayakan di lahan tersebut.

Berpengalaman bertani ini juga berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi petani. Pekerjaan sebagai petani merupakan salah satu pekerjaan yang tidak hanya memerlukan teknik namun juga pengalaman yang mumpuni. Ketika seorang petani sudah memiliki pengalaman, maka petani tersebut akan mudah dalam menghadapi permasalahan yang mungkin akan terjadi dalam pekerjaannya (bertani).

2. Faktor-faktor penghambat

Faktor–factor penghamabat disini juga berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi petani tradisonal bawang merah di desa jatiadi. Dalam usaha faktor penghambat ini juga bisa berpengaruh terhadap kualitas bawang merah. Faktor-faktor penghambat yang yang berpengaruh adalah keterbatasan modal, serangan hama, harga tidak stabil.

Keterbatasan modal ini juga berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi petani. Karena jika modal tidak ada maka pembelian bibit bawang merah, pupuk pestisida dan untuk membayar buruh itu masih kesulitan. Jadi petani masih harus meminjam terlebih dahulu atau masih hutang untuk bibit bawang merah dan pupuk pestisida.

Serangan hama pada bawang merah juga sering terjadi pada saat penanaman dan saat panen. Cara mengatasi serangan hama petani menggunakan pupuk pestisisda agar hama tidak menjalar ketanaman lainnya. Petani akan merasa sangat kecewa apabila hama sudah menjalar ketanaman lainnya dan bisa juga gagal panen karena akibat hama. Cara mengatasi hama ini selain dari pupuk pestisida ada juga dengan cara memasang lampu atau jaring yang ketika sudah mulai awal menanam bawang merah.

Harga tidak stabil. Permasalahan mendasar yang di hadapi petani bawang merah di desa jatiadi adalah harga bawang merah yang tidak tetap, ketidakpastian harga jual bawang merah dapat menghambat peningkatan kesejahteraan keluarga. Adanya penurunan harga bawang merah banyak

petani merasa rugi, karena modal yang digunakan sangat banyak sedangkan harga dari hasil penjualan bawang merah hanya cukup untuk menutupi modal awal.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di paparkan, maka penulis menyimpulkan hasil yang telah di capai sebagai berikut :

1. Strategi yang dilakukan oleh masyarakat petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani bawang adalah sistem perawatan dengan berbagai macam cara dan di lakukan dengan maksimal sehingga menghasilkan bawang merah yang berkualitas yang berpengaruh terhadap harga jual,selanjutnya melihat kondisi pasar sebelum melakukan penanaman dengan tujuan agar tidak mebludaknya bawang merah di pasar ketika pasca panen sehingga harga bisa normal.Modal disini berupa aset/harta atau pinjaman ke bank terlebih dahulu dengan jaminan bpkb. Untuk kesesuaian lahan disini memang cocok untuk ditanami bawang merah.
2. Faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung disini adalah karna memang tanah yang berada di desa jatiadi cocok untuk di tanam tanaman bawang merah dan karena memang sudah turun menurun juga adanya bantuan dari pemerintah,selain itu juga laba yang di hasilkan lumayan besar.ada faktor penghambat dalam upaya peningkatakan kesejahteraan ekonomi petani tradisional adalah cuaca yang akhir-akhir ini

kurang bersahabat,keterbatasan modal, serangan hama, harga tidak stabil. Dengan adanya faktor penghambat tersebut, langkah yang harus dilakukan oleh kelompok tani adalah dengan memberikan solusi kepada petani. Sehingga petani bisa menemukan solusi yang bisa mensejahterakan perekonomian petani bawang merah di desa jatiadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan diatas, bahwa penulis memeberikan saran dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani bawang merah di desa jatiadi, yaitu:

1. Kepada petani tradisional bawang merah di desa jatiadi hendaknya lebih giat lagi dalam mengelola hasil pertaniannya, guna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani bawang merah dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.
2. Kepada kelompok harapan tani 3 hendaknya memaksimalkan dan benar-benar memfasilitasi masyarakat petani guna untuk mensejahterakan perekonomian petani bawang merah di desa jatiadi..
3. Kepada kepala desa jaiadi supaya membantu masyarakat dalam hal modal, seperti dibangunnya koperasi, memberikan pinjaman modal terhadap masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan desa jatiadi.

DAFTAR RUJUKAN

Bintaro, Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya, (Bogor:Ghalia Indonesia, 1989.

Devani Ariestha Sari, Analis Faktor-Fakto Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandarlampung Ekonom Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung 2016.

Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia Tahun 2000

https//www.cendananews.com DKKB Probolinggo kembangkan program kawasan bawang merah, diakses pada tanggal 22 maret 2019.

https://id.m.wikipedia.org pengertian perekonomian

Ikhwan Abidin Basri, Islam dan Pembangunan Ekonomi, (Jakarta: Gema Insani Pres,2005),hal.24. skripsi (M. Taufik Berutu, Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggol ,2017)

Iskandar, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1

Kodoatie Dan Sugiyanto, Banjir, Beberapa Masalah Dan Metode Pengendaliannya Dalam Pespektif Lingkungan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Lexy J. Moleong, Metode Penelitian kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1999.

Lincoln Arsyad, Msc. Ekonomi Mikro, (Jakarta: Gemapress, 1999).

Listyawan Ardi Nugraha, Pengaruh Modal Usaha, Timgkat Pendidikan, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011),

M. Taufik Berutu skripsi Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah Di Haranggol, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2017.

mangihot.blogspot.com, kumpulan artikel:pengertian ekonomi kesejahteraan konvensional dan ekonomi syariah.

Muhammad Najib, Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Didusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten KlatenJurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dajwah dan Komunikasi UIN SUKA Yogyakarta 2015

Neil Grigg, Infrastructure Engineering And Management, (John Wiley And Sons, 1988.

Samsul Alil Bahril, Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Goa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar 2017.

Skripsi (M. Taufik Berutu, Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggol ,2017.

Undang-undang Nomor 6 tahun 1974 pasal 2 ayat 1.

V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018.

Yusuf Qardhawi, Kiat Islam Mengetaskan Kemiskinan, (Gema Insani Press, 1995),

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Kode : 01/1-W/F-1/22-IX/2021

Nama informan : bapak satuwi

Tanggal : 22-september-2021

Jam : 19:00-19:15

Disusun jam : 20:00-21:00

Tempat wawancara : sawah

Topik wawancara : Strategi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Petani Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Melalui Bawang Merah.

	Materi wawancara
Peneliti	1. Bagaimana Strategi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Petani Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi? 2. Apa yang di lakukan petani agar hasil panen berkualitas?
Informan	Gi mun namenah beng mira nikah cong,kotuh oning ka caranah deri cara nganu tananah sebelum etanemin bibitah,cara namenah ,rabetnah ,panenah ,sampek cara jueleh kassa'.kotuh guonggu paham,pagi sore nyeram sambih muang ola' kassa' se bedeh edeunah bebeng jugen e obat sopajeeh ola'en mateh,mun gun ngadalagih obat korang cong kotuh bedeh campor tangan se muang ola'en mun tak senikah cong gi lober bebengah ede,er ola'.biasanah kan eberrik demar mun malem teros bebenah demar nikah bedeh bak berrik aing,bedeh jugen se nganggguy jering,gunanah mak le ngurangin hama/ola' nikah,detdih mun hamanah bisa di atasi insyaallah bebengah slan panen mapan cong ontongah jugen mapan kor argenah stabil.
Refleksi	Seorang petani mau menanam bawang merah harus paham terlebih dahulu dari peleburan tanahnya ,perawatannya sampai cara jualnnya.Biasanya pagi dan sore menyiram tanaman bawang merah sekaligus membuang hama/ulat yang berada di daun bawang merah sesekali juga pakai obat pembasmi hama.biasanya para petani mamakai lampu pada saat malam hari dan di bawah lampu ada wadah yang berisi air da ada juga yang memakai jaring guna

	mengurangi hama tersebut.Jadi kalo hamanya biasa teratasi insyaallah tanaman bawang merah jadi bagus hasil panennya juga kualitasnya juga bagus dan mendapatkan untung yang lumayan dengan catatan harga jualnya stabil

Transkrip Wawancara

Kode : 02/1-W/F-1/22-IX/2021

Nama informan : Bapak Ipung

Tanggal : 22-september-2021

Jam : 16:00 - 16:15

Disusun jam : 20:00-21:00

Tempat wawancara : sawah

Topik wawancara : Strategi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Petani Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Melalui Bawang Merah.

	Materi wawancara
Penelitii	1. Bagaimana Strategi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Petani Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi? 2. Apa yang anda lakukan ketika gagal panen?
Informan	Biasanya para petani disini melihat kondisi pasar dulu agar harga bawang merah di probolinggo normal ketika wilayah yang memang penghasil bawang terbanyak dengan kualias baik itu tidak bersamaan dengan panen di daerah probolinggo contohnya seperti nganjuk, dan brebes ,karena ketika wilayah nganjuk dan brebes panen maka persediaan banyak melebihi perminataan di pasar dan harga bawang merah di sini bisa urun drastis karena kalah kualias.Ya namanya orang usaha kadang ada untungnya kadang ada ruginya apalagi bertani bawang merah modalnya besar di banding tanaman lainnya.Kalok terjadi gagal panen saya menyekolahkan bpkb sepeda motor saya,untuk menutupi kerugian dan juga buat modal penanaman selanjutnya.
Refleksi	cara yang cukup efektif yang di lakukan petani di probolinggo khususnya di desa jatiadi sebelum menanam bawang merah dengan melihat kondisi pasar terlebih dahulu.Agar nantik ketika musim panen di probolinggo tidak bersamaan dengan musim panen di derah penghasil bawang merah tebanyak dan kualitas bagus.Cara mengatasi bila terjadi gagal

	panen petani akan menjual/menggadaikan asset nya untuk mengembalikan modal, dan kebutuhan lainnya.

Transkrip Wawancara

Kode : 03/1-W/F-1/22-IX/2021

Nama informan : Bapak Safiudin

Tanggal : 22-september-2021

Jam : 19:15 – 19:30

Disusun jam : 20:00-21:00

Tempat wawancara : rumah

Topik wawancara : Strategi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Petani Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Melalui Bawang Merah.

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana Strategi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Petani Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi?
Informan	Strategi disini juga bisa di dapat dari pemberian pemerintah pupuk bersubsisdi dan bibit bawang merah,dan para petani sangat terbantu dengan adanya program bantuan tersebut.
Refleksi	strategi dalam meningkatkan kesejahteraannya bisa dari pemerintah melalui bantuan pupuk bersubsidi dan bibit bawang merah.

Transkrip Wawancara

Kode : 04/1-W/F-1/22-IX/2021

Nama informan : Bapak Satuwi

Tanggal : 22-September-2021

Jam : 19:00 -19:15

Disusun jam : 20:00-21:00

Tempat wawancara : Sawah

Topik wawancara : Faktor Pendukung Dan Penghambat .

	Materi wawancara
peneliti	Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat?
Informan	Karna deri tas-atasah guleh jet molaeh lambek namen bebeng cong pole neng daerah kenjeh rata-rata jet bebeng kabbi makle padeh bik se laen.Mun kendala kassa' benyak cong mun namen bebeng nikah rabetnah lebih ruwet katembeng engak padih,jegung bik bhekoh,pole modalah lebih rajeh engak ngobengih obatah kassa biaya rabetnah napon,laen pole mun ola'en/hama kassa' meraja lela bisa-bisah rosak bebengah cong detdih ollenah kassak ka bebeng tak mapan jugen argenah lebih mude mun pon engak nikah,olle ontong nikah pon Alhamdulillah sarah,kabenyaan gun balek modal bisah-bisah rogi.
Refleksi	faktor pendukung dan kendala yang di hadapi petani disini karena sudah turun menurun dari nenek moyangnya menanam bawang merah,juga berada di daerah yang memang kawasan petaninya menanam bawang merah dan supaya yang di tanam sama dengan peani yang lain.perawatan yang lebih sulit,modal dan hama,karena modal disini petani membutuhkan untuk membeli bibit, pupuk untuk pembasmi hama yang terjadi pada tanaman bawang merah.Juga ketika hamanya sudah tidak teratasi tanaman bawang merah bisa rusak dan harga jualnya lebih murah sehingga bisa mengakibatkan keruagian bagi petani bawang merah.

Transkrip Wawancara

Kode : 05/1-W/F-1/22-IX/2021

Nama informan : Bapak Ipung

Tanggal : 22-September-2021

Jam : 16:00 - 16:15

Disusun jam : 20:00-21:0016

Tempat wawancara : sawah

Topik wawancara : Faktor Pendukung Dan Penghambat .

	Materi wawancara
Peneliti	Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat?
Informan	Karena tanaman bawang merah ini bisa menghasilkan untung yang banyak,juga tanahnya disini memang cocok untuk tanam bawang merah juga panennya yang bisa di katakan lumayan cepat,kalo kendalanya untuk sekarang cuaca yang kurang mendukung anginnya yang lumayan besar sehingga ulatnya bisa cepat banyak
Refleksi	faktor pendukung dan penghambat yang dialami petani bawang merah di desa jatiadi itu lahan/tanah nya memang bisa untuk menanam bawang merah. Juga laba yang bisa di dapatkan lumayan banyak.kendala untuk saa ini yang di rasakan oleh petani adalah cuaca yang kurang bersahabat sehingga bisa mengakibakan kerusakan bagi tananam bawang.

Transkrip Wawancara

Kode : 06/1-W/F-1/22-IX/2021

Nama informan : Bapak Safiudin

Tanggal : 22-September-2021

Jam : 19:15 – 19:30

Disusun jam : 20:00-21:00

Tempat wawancara : sawah

Topik wawancara : Faktor Pendukung Dan Penghambat .

	Materi wawancara
peneliti	Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat?
Informan	Faktor pendukungnya disini yaitu seperti bantuan bibit dari pemerintah nak, sedangkan kalau faktor penghambatnya itu anggota kurang kompak,persedian bantuan yang kurang maksimal
Refleksi	Kelompok tani dalam mendukung upaya peningkatan kesjaheraan petani disini dengan adanya bantuan bibit dari pemerintah, dan mengalami penghambat di bagian ke anggotaan yang kurang kompak dan pendistribusian bantuan pemerintah yang kurang maksimal sehingga kelompok tani akan merasa kurang maksimal.

Transkrip Dokumentasi

Koding : 01/D/F-1/22-IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi dokumen :

Tgl pencatatan : 7 Juli 2021

Jam pencatatan : 19:00-19:15

Bukti dokumen	
Refleksi	

Transkrip Dokumentasi

Koding : 02/D/F-1/22-IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi dokumen :

Tgl pencatatan : 22 sepetember 2021

Jam pencatatan: 16:00 -16:15

Bukti dokumen	
Refleksi	

Transkrip Dokumentasi

Koding : 03/D/F-1/22-IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi dokumen :

Tgl pencatatan : 22 sepetember 2021

Jam pencatatan: 19:15 – 19:30

Bukti dokumen	
Refleksi	

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jl. P.B, Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2017.12.07.29.0229
NAMA MAHASISWA : ERWIN HIDAYAT

PROGRAM STUDI : S1 - ES
PERIODE BIMBINGAN : 2021/2022 GANJIL

JUDUL PENELITIAN :

UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI TRADISIONAL BAWANG MERAH

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	23/10/21	BAB I, II, III Revisi	
2	26/10/21	BAB IV, V Revisi	
3	01/11/21	Acc.	
4	12/11/21	Acc Sidang.	
5			
6			
7			
8			

Kraksaan, 13 November 2021

Dosen Pembimbing I

Dr. ABD. AZIZ, M.Ag.,
NIDN. 2105046501

Dosen Pembimbing II

TRI NADHIROTUR ROIFAH, S.HI, M.E,
NIDN. 2118018401

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Ekonomi Syari'ah

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG - PROBOLINGGO
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

ABD. GHAFUR, M.E.I
NIDN. 2117018701

RIWAYAT HIDUP

Erwin Hidayat dilahirkan di Probolinggo pada tanggal 04 agustus 1999. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan dari bapak Samsul Arifin dan ibu Mardiana. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MI Nurul Ulum pada tahun 2011, SMP Zainul Hasan Genggong pada tahun 2014, SMA Zainul Hasan Genggong pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Erwin Hidayat
NIM	: 2017.12.07.29.0229
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Probolinggo, 13 November2021

Yang Membuat Pernyataan



ERWIN HIDAYAT

2017.12.29.07.0229